

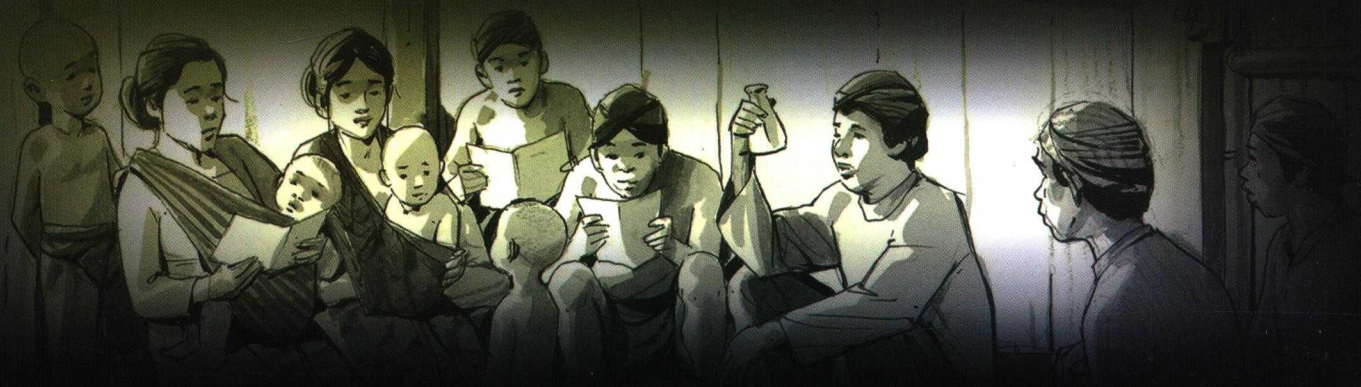


KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL KEBUDAYAAN
MUSEUM PERUMUSAN NASKAH PROKLAMASI



*Dr. KRT Radjiman
Wediodiningrat*

Dokter Pejuang



Dr. KRT Radjiman Wediodiningrat

Dokter Pejuang

Penyusun : Tim penyusun Museum Perumusan Naskah Proklamasi

Illustrator : Mansyur Daman ( Mansyur Daman)

Penerbit : Museum Perumusan Naskah Proklamasi

Disain Cover : Hendrus / Mansyur Daman

Cetakan 2 : Februari 2017

Hak cipta dilindungi undang-undang

All rights reserved



*Dr. KRT Radjiman
Wediodiningrat*

Dokter Pejuang



SAMBUTAN

KEPALA MUSEUM PERUMUSAN NASKAH PROKLAMASI

Dalam upaya menyebarluaskan peristiwa sekitar Proklamasi Kemerdekaan Indonesia kepada masyarakat, perlu adanya media penyebarluasan informasi. Pada tahun 2017, Museum Perumusan Naskah Proklamasi yang beralamat di Jalan Imam Bonjol No.1 Jakarta Pusat mencetak kembali buku cerita bergambar tokoh Dr. Kanjeng Raden Tumenggung (KRT) Radjiman Wediodiningrat.

Pembuatan buku cerita tentang tokoh-tokoh yang hadir pada saat Perumusan Naskah Proklamasi Kemerdekaan Indonesia, tidak lain adalah agar masyarakat terutama generasi muda dapat memperoleh suri tauladan, semangat juang dari tokoh tersebut, sehingga tumbuh rasa nasionalisme dan patriotisme. Seperti biasanya dalam pembuatan buku cerita bergambar menceritakan perjalanan hidup tokoh tersebut, mulai kanak-kanak, remaja hingga dewasa.

Semoga dengan adanya penerbitan buku cerita bergambar tokoh Dr. KRT Radjiman Wediodiningrat, kebutuhan informasi masyarakat tentang sejarah tokoh dapat terpenuhi guna menambah khasanah, referensi mengenai tokoh-tokoh atau pemimpin-pemimpin bangsa.

Jakarta, Februari 2017

Kepala

Drs. Agus Nugroho, M.M

NIP. 196308201990011001

DR. KRT. RADJIMAN WEDIODININGRAT LAHIR DI YOGYAKARTA , HARI KAMIS PAHING 21 APRIL 1879. DALAM BUDAYA JAWA , ORANG YANG LAHIR PADA HARI KAMIS PAHING MEMILIKI WATAK BERKEPRIBADIAN TENTERAM , TENANG , TIDAK BANYAK YANG DIPIKIRKAN , RAJIN BEKERJA , SEBAGAI PEGAWAI DEKAT PARA PEMBESAR SERBA BISA DALAM SEMUA PEKERJAAN .



WILAYAH LEMPUYANGAN YOGYAKARTA MERUPAKAN SEBUAH KOTA YANG TENANG , BERBUDAYA , PENUH DAMAI SERTA BERHAWA SEDANG .



YOGYAKARTA JUGA MENJADI KOTA KESULTANAN DAN PUSAT KEGIATAN POLITIK PEMERINTAHAN. KONDISI INI MEMUNCULKAN SEBUAH SUASANA DINAMIS, BERPACU DENGAN KEMAJUAN ZAMAN.



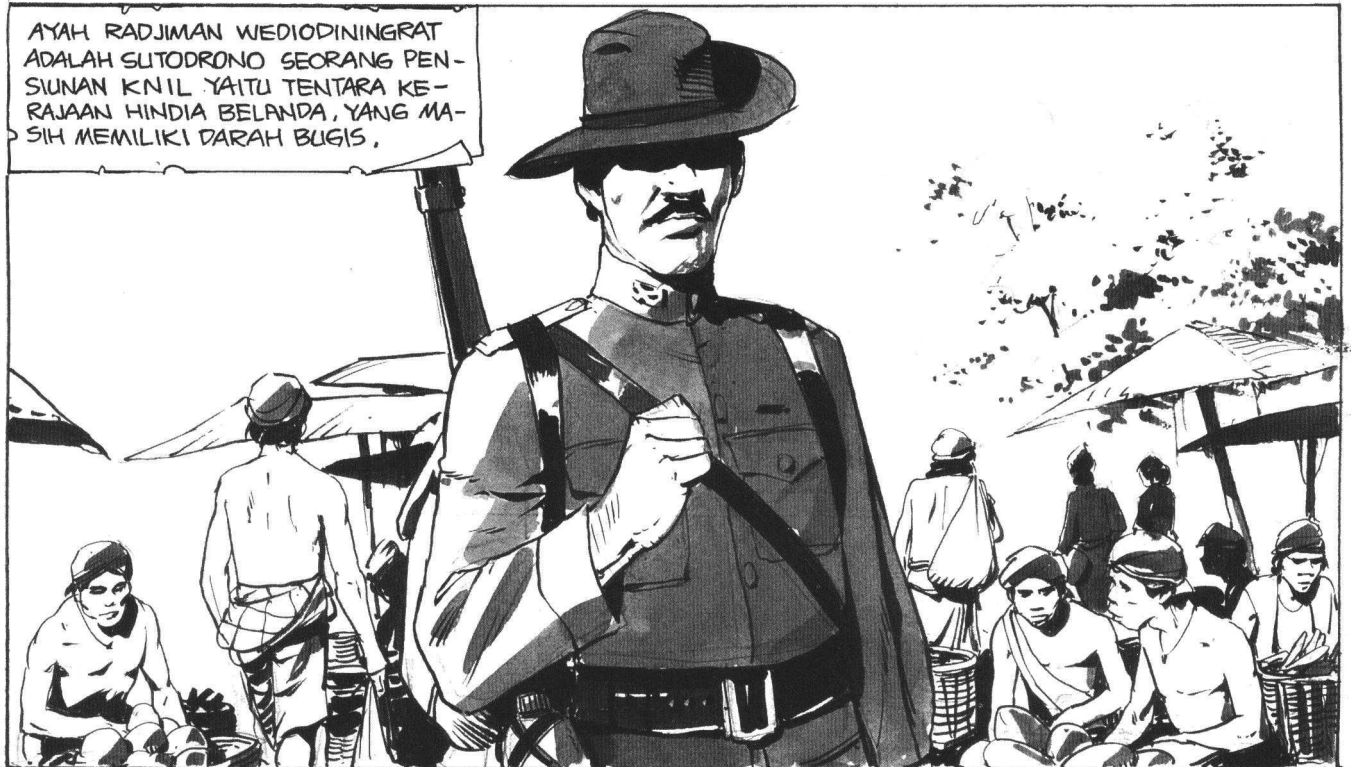
PADA AKHIR ABAD 19, YOGYAKARTA MERUPAKAN SEBUAH KOTA YANG TENANG, BERBUDAYA, PENUH DAMAI. JUGA MEMILIKI PENDUDUK DARI BERAGAM DAERAH. KOTA YOGYAKARTA DENGAN PENDUDUK YANG BERANEKA RAGAM, MENGHASILKAN MANUSIA-MANUSIA YANG TERAMPIL CEKATAN DAN PEKA TERHADAP PERKEMBANGAN ZAMAN NAMUN TETAP SANTUN DALAM KEPRIBADIANNYA.



YOGYAKARTA TELAH DIKENAL SEBAGAI TEMPAT KELAHIRAN PARA TOKOH BESAR INDONESIA DARI DULU HINGGA SEKARANG.



AYAH RADJIMAN WEDIODININGRAT ADALAH SUTODRONO SEORANG PENSUNAN KNIL YAITU TENTARA KERAJAAN HINDIA BELANDA, YANG MA-SIH MEMILIKI DARAH BUGIS.



KNIL (HET KONINKLIJKE NEDERLANDSCH-INDISCHE LEEGER) MERUPAKAN TENTARA KERAJAAN HINDIA BELANDA YANG ANGGOTA-ANGGOTANYA KEBANYAKAN ADALAH PENDUDUK BUMI PUTRA DI HINDIA-BELANDA DAN ORANG-ORANG INDO-BELANDA, TETAPI BUKAN ORANG-ORANG BELANDA.



DIBENTUK PADA 4 DESEMBER 1830 OLEH GUBERNUR JENDERAL VAN DEN BOSCH. DIMANA DITETAPKAN PEMBENTUKAN SUATU ORGANISASI KETENTARAAN YANG BARU UNTUK HINDIA-BELANDA. YAITU OOST INDISCHE LEEGER TENTARA HINDIA TIMUR DAN PADA TAHUN 1836, ATAS SARAN DARI RAJA WILLEM I, TENTARA INI MENDAPAT PREDIKAT "KONINKLIJKE"



SUASANA TEMPAT KELAHIRAN DR. RADJIMAN



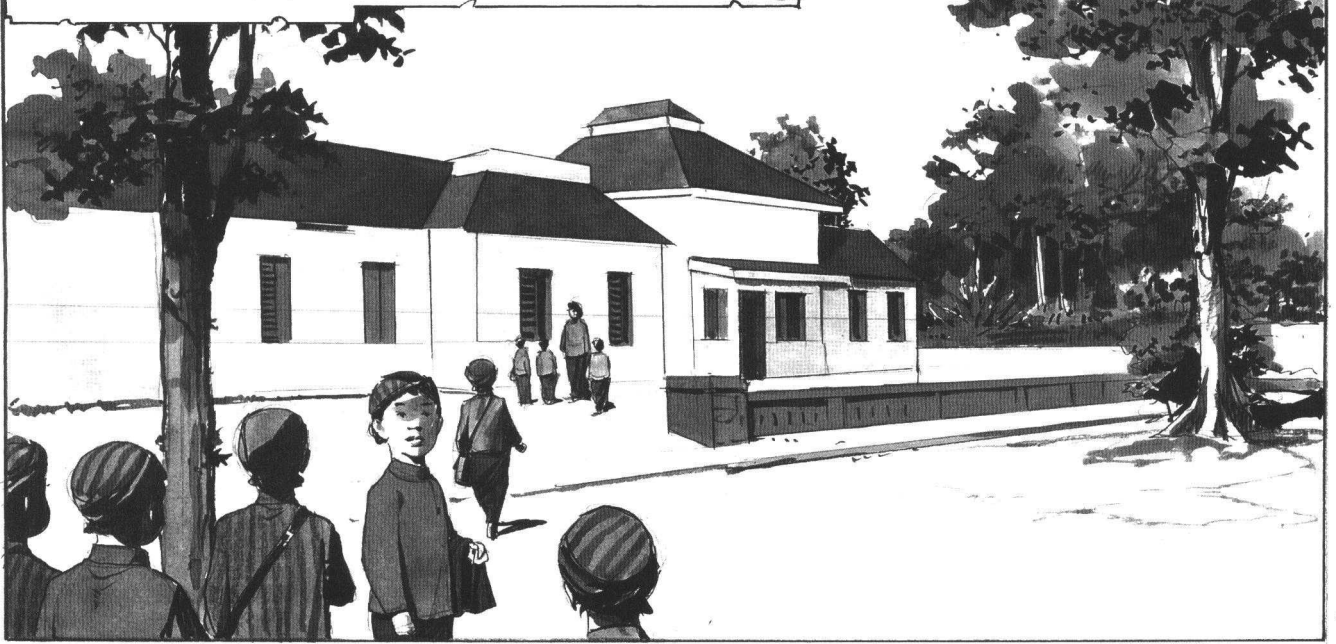
RADJIMAN LAHIR DAN BERKEMBANG DARI DIDIKAN KELUARGA YANG SEDERHANA YANG MEMILIKI SIKAP HIDUP DISIPLIN ALA TENTERA DAN BERSAHAJA.



SEBENARNYA RADJIMAN TIDAK MEMPUNYAI KESEMPATAN UNTUK BERSEKOLAH KARENA BUKAN BERASAL DARI KELUARGA BANGSAWAN. NAMUN KARENA AYAHNYA BEKAS ANGGOTA TENTERA KNIL, MAKA BELIAU MENGUSAHAKAN AGAR RADJIMAN KECIL DAPAT BERSEKOLAH. AKHIRNYA PEMERINTAH MENGIZINKANNYA



RADJIMAN BERSEKOLAH DI TWEEDDE EUROPESE
LAGERE SCHOOL YAITU SEKOLAH RENDAH BELANDA
DI YOGYAKARTA DAN TAMAT PADA TAHUN 1893
PADA USIA 14 TAHUN.



RADJIMAN KEMUDIAN MELANJUTKAN KE SEKOLAH DOKTER
DJAWA DI BETAWI KARENA MENDAPATKAN BEASISWA



IA BERSEKOLAH BERSAMA DENGAN SAUDARA
SEPUPUNYA SULAEMAN (ANAK WAHIDIN SUDIROHUSODO).



BERKAT KETEKUNANNYA, PADA 22 DESEMBER 1898 RADJIMAN LULUS DARI SEKOLAH DOKTER DJAWA.



SETELAH MENYELESAIKAN PENDIDIKAN DI SEKOLAH DOKTER DJAWA RADJIMAN BEKERJA SEBAGAI SEORANG PEGAWAI GUBERNEMEN.



LULUS DARI SEKOLAH DOKTER DJAWA PADA 22 DESEMBER 1898, SEBAGAI DOKTER JAWA RADJIMAN DITUNTUT DAPAT BERPARTISIPASI DALAM PEMERINTAHAN DAN KEMASYARAKATAN.



DAN SEMPAT MENJADI TENAGA BEDAH DI RUMAH SAKIT C B Z (KINI RUMAH SAKIT PUSAT ANGKATAN DARAT GATOT SUBROTO)



KEMUDIAN PADA 1899, MENDAPAT TUGAS BERTURUT-TURUT DI BANYUMAS, PURWOREJO, SEMARANG DAN MADIUN.



APA YANG DIHADAPINYA DI PELOSOK DAERAH ADALAH SEBUAH GAMBARAN NYATA AKAN KONDISI RAKYAT KECIL YANG MASIH JAUH DARI YANG DIKATAKAN SEJAHTERA



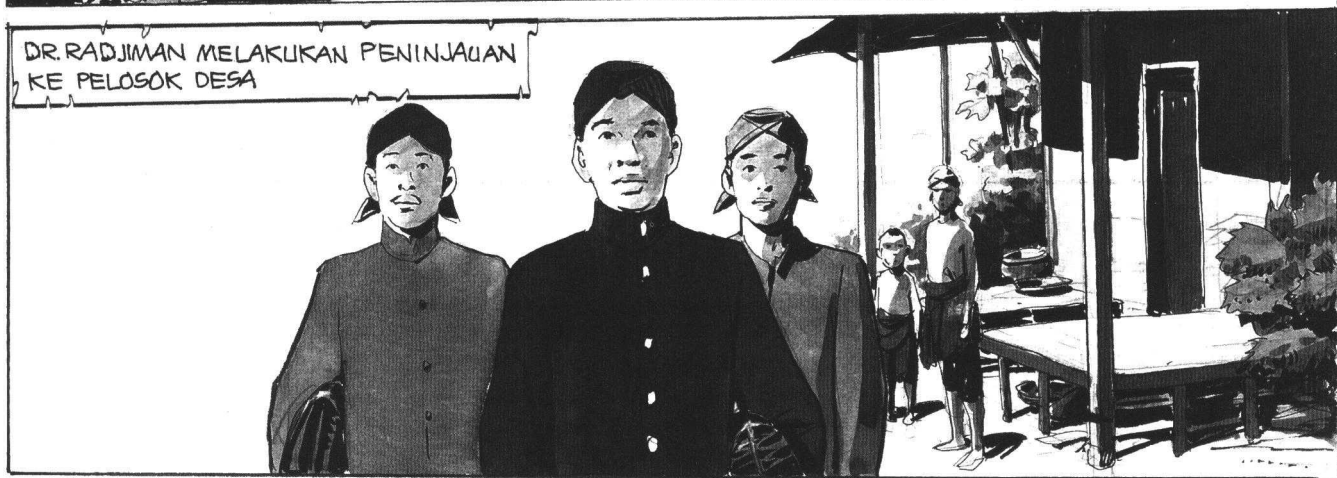
KURUN WAKTU 1899 - 1902 MERUPAKAN PERIODE HIDUP YANG MEMBANGKITKAN KEPEDULIAN KEPADA SESAMA YANG BERIJUNG MUNCULNYA SEMANGAT NASIONALISME.



PADA 1899 DR. RADJIMAN BERTUGAS DI PURWOREJO, SEMARANG DAN MADIUN.



DR. RADJIMAN MELAKUKAN PENINJAUAN
KE PELOSOK DESA



PENGALAMAN TERJUN LANGSUNG
DAN BERBAUR DENGAN RAKYAT
BIASA, MENIMBULKAN PERASAAN
SENASIB SEPENANGUNGAN KARE-
NA TURUT MERASAKAN PULA BAGAI-
MANA RASANYA MENJADI BANGSA
TERJAJAH.



BEGINILAH TUGAS SEORANG DOKTER
DI PELOSOK PEDESAAN JAWA



MEMBERI PENYULUHAN KEPADA MASYARAKAT



MELAKUKAN SOSIALISASI HIDUP SEHAT KEPADA MASYARAKAT
DI PEDESAAN JAWA



DI LAWANG DR. RADJIMAN BEKERJA DI RUMAH SAKIT LAWANG, YANG KINI MENJADI RUMAH SAKIT JIWA DR. KRT RADJIMAN WEDIODININGRAT. RUMAH SAKIT INI DIBUKA SECARA RESMI PADA TANGGAL 23 JUNI 1902. SEBELUM RUMAH SAKIT JIWA LAWANG DIBUKA, PERAWATAN PASIEN MENTAL DISERAHKAN KEPADA DINAS KESEHATAN TENTARA. PADA SAAT ITU DR. KRT. RADJIMAN WEDIODININGRAT TELAH MENGEMBANGKAN PENDEKATAN TERAPI ALTERNATIF DENGAN PENDEKATAN "RASSEN PSYCHOLOGY" SEBUAH PENDEKATAN PENGobatan DENGAN BUDAYA JAWA.



* RUMAH SAKIT JIWA DR. KRT RADJIMAN SAAT INI.

SETELAH MASA DINAS DI DAERAH BERAKHIR RADJIMAN KEMBALI KE BATAVIA PADA 1903-1904, UNTUK MENJADI ASISTEN LERAAR DI STOVIA.



YANG MEMUNGKINKAN IA UNTUK MENGIKUTI DISKUSI, CERAMAH, TUKAR PIKIRAN.



DAN BERKESEMPATAN UNTUK BELAJAR DARI PERPUSTAKAAN UNTUK MEMPELAJARI KONDISI BANGSANYA DAN MENGETAHUI KEADAAN DI LUAR NEGARANYA.



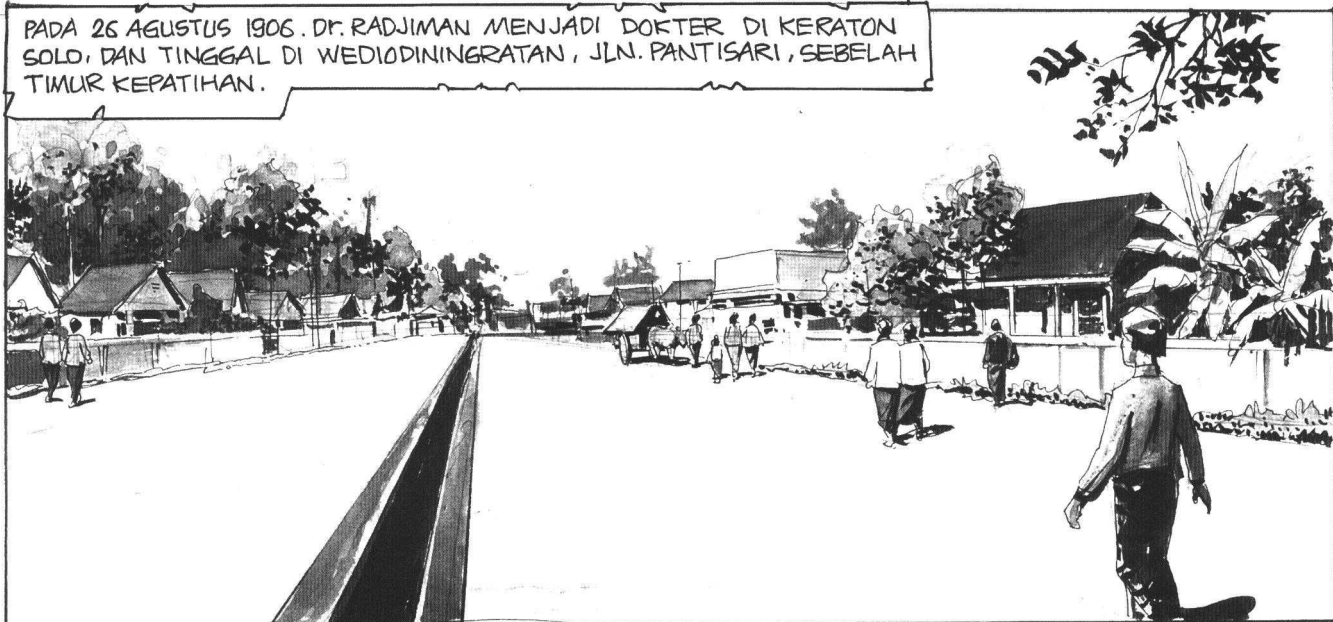
KESIBUKANNYA SEBAGAI SEORANG ASISTEN LERAAR ADALAH : MENGEMBANGKAN ILMU SESUAI DENGAN PENGARAHAN DOSEN , MEMPERDALAM ILMU , MEMBIMBING TUGAS MAHASISWA . PADA 5 NOVEMBER 1904 MERAIH GELAR INDISCH ART .



PADA WAKTU BERTUGAS DI SRAGEN DR. RADJIMAN BERKENALAN DENGAN BUPATI SUMONEGORO YANG AKHIRNYA MENGANTARKAN DR. RADJIMAN MENJADI DOKTER DI KERATON SOLO. BUPATI SUMO NEGORO MENGEMBAN TUGAS DARI SUNAN PAKUBUNONO X UNTUK MENCARI SEORANG DOKTER YANG BERSEDIA DAN SANGGUP MENGABDI MENJADI DOKTER KERATON SOLO.



PADA 26 AGUSTUS 1906. DR. RADJIMAN MENJADI DOKTER DI KERATON SOLO, DAN TINGGAL DI WEDIODININGRATAN, JLN. PANTISARI, SEBELAH TIMUR KEPATIHAN.



DR. RADJIMAN MENDAPAT PANGKAT SEBAGAI MANTRI NAYOKO LUAR GO-LONGAN PANUMPING, BERNAMA MAS NGABEHI DOKTER MANGUNHUSODO. IA MENDAPAT GAJI SEBESAR f 50,- PER BULAN DAN f 800,- SETIAP SETENGAH TAHUN.



SUASANA PASAR DI KOTA SOLO



AKHIRNYA PADA TAHUN 1906
DR. RADJIMAN MENGUNDURKAN
DIRI DARI DINAS GUBERNEMEN
DAN MENJADI DOKTER KERATON
SOLO



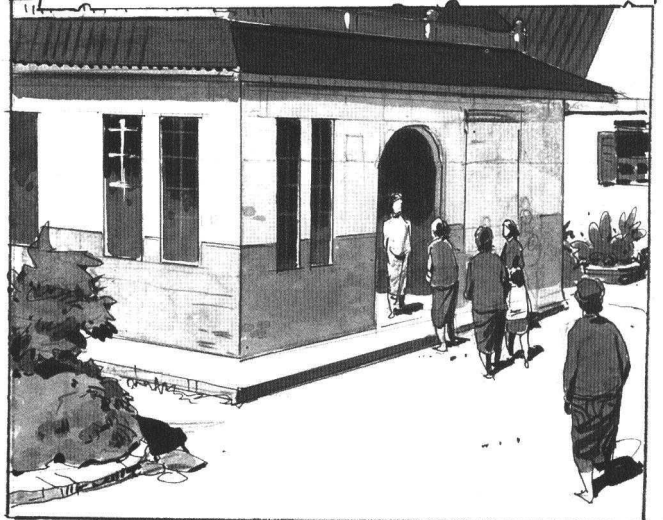
PELAYANAN KESEHATAN
UNTUK ABDI DALEM



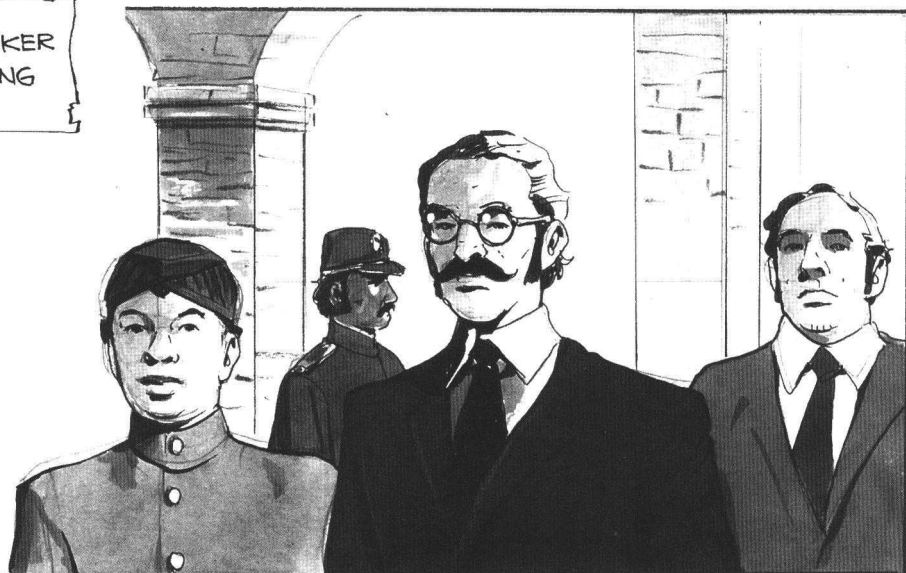
GAGASAN RADJIMAN KETIKA
BERTUGAS DI KERATON SOLO
HADININGRAT YAITU MELAKSA-
NAKAN PELAYANAN KESEHATAN



PADA TAHUN 1915-1917 KERATON SOLO MEM-
BUKA APOTIK PANTI HUSODO DENGAN MENDA-
TANGKAN APOTEKER DARI BELANDA TUJUAN-
NYA ADALAH UNTUK MEMPERLANCAR PELA-
YANAN KESEHATAN BAGI MASYARAKAT.



Dr. RADJIMAN BERSAMA APOTEKER
YANG DIDATANGKAN LANGSUNG
DARI BELANDA



KEBERANIAN LAINNYA ADALAH DENGAN MENGUSULKAN BERDIRINYA RUMAH SAKIT
YANG AKHIRNYA DISETUJUI OLEH SULTAN. RUMAH SAKIT INI KEMUDIAN BERNAMA
RUMAH SAKIT UMUM PANTI ROGO YANG TERLETAK DI KADIPALA, SEHINGGA JUGA
DISEBUT SEBAGAI RUMAH SAKIT KADIPALA.



UNTUK MEMPERLANCAR KINERJA PELAYANAN,
Dr. RADJIMAN KEMUDIAN MENGADAKAN KURSUS
KEBIDANAN.



KARENA PERANANNYA INI, DR. RADJIMAN BERKESEMPATAN UNTUK BELAJAR KE LUAR NEGERI, SEPERTI, AMSTERDAM, BERLIN DAN KUNJUNGAN-KUNJUNGAN KE NEGARA-NEGARA SEPERTI AMERIKA SERIKAT, PRANCIS.



PENGHARGAAN DARI KERATON SOLO, YAITU PENGANUGERAHAN OLEH SRI SUNAN PAKU BUWONO X, BERUPA GELAR KEHORMATAN BAGI PARA ABDI DALEM KERATON KEPADA RADJIMAN DENGAN GELAR KANJENG RADEN TUMENGGUNG ATAU DISINGKAT. K R T, DENGAN NAMA TAMBAHAN WEDIODININGRAT.



RADJIMAN BERHARAP BAHWA KEMAMPUANNYA SEBAGAI DOKTER JUGA DAPAT DINIKMATI OLEH SELURUH MASYARAKAT, BUKAN SEBATAS LINGKUNGAN KERATON SAJA.



SEBAGAI SEORANG DOKTER YANG HIDUP DALAM MASA KOLONIAL, DR. RADJIMAN MENGALAMI DAN MERASAKAN PENDERITAAN RAKYAT KECIL. SAAT PARA PELAJAR DI STOVIA MENDIRIKAN ORGANISASI BUDI UTOMO DR. RADJIMAN PUN MENDUKUNG LAHIRNYA ORGANISASI TERSEBUT.

DR. WAHIDIN SUDIROHUSODO SELAKU PENDIRI BUDI UTOMO SERING BERDISKUSI DENGANNYA, DALAM MEMBICARAKAN MENGENAI UPAYA PERJUANGAN BANGSA.



PADA KONGRES PERTAMA BUDI UTOMO YANG DIADAKAN DI KWEESCHOOL YOGEYAKARTA PADA 3 OKTOBER 1908, RADJIMAN WEDIODININGRAT MENYAMPAIKAN PIDATO YANG MENYATAKAN BAHWA ORANG JAWA TIDAK HANYA MEMERLUKAN PERADABAN BELANDA / BARAT, TETAPI ORANG JAWA TIDAK DAPAT DIPENGARUHI OLEHNYA.



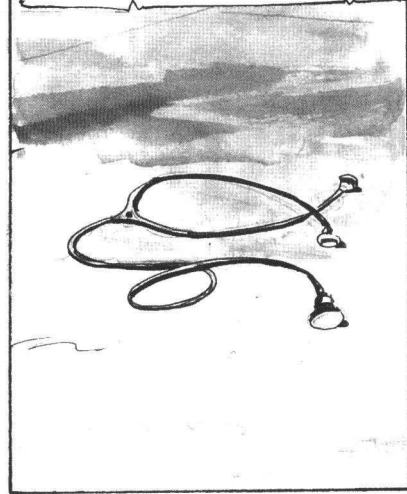
KONGRES TERSEBUT MENDAPATKAN PERHATIAN DARI TOKOH-TOKOH LAINNYA YANG MELAHIRKAN PROGRAM KERJA DARI BUDI UTOMO PADA TAHUN 1908-1909.



KARENA KESIBUKANNYA DALAM DUNIA PERGERAKAN NASIONAL, PADA AKHIRNYA RADJIMAN DIHARUSKAN MEMILIH UNTUK MELANJUTKAN AKTIVITASNYA SEBAGAI DOKTER ATAU BERHENTI DAN LEBIH MEMIKIRKAN PERJUANGAN INDONESIA MERDEKA



DUNIA KEDOKTERAN AKHIRNYA HARUS DITINGGALKANNYA, PADA USIA 55 TAHUN



SEJAK PENSUN RADJIMAN TINGGAL DI TRETES, NAMUN KARENA UDARANYA YANG SANGAT DINGIN MEMBUAT PENYAKIT REMATIKNYA KAMBUH.



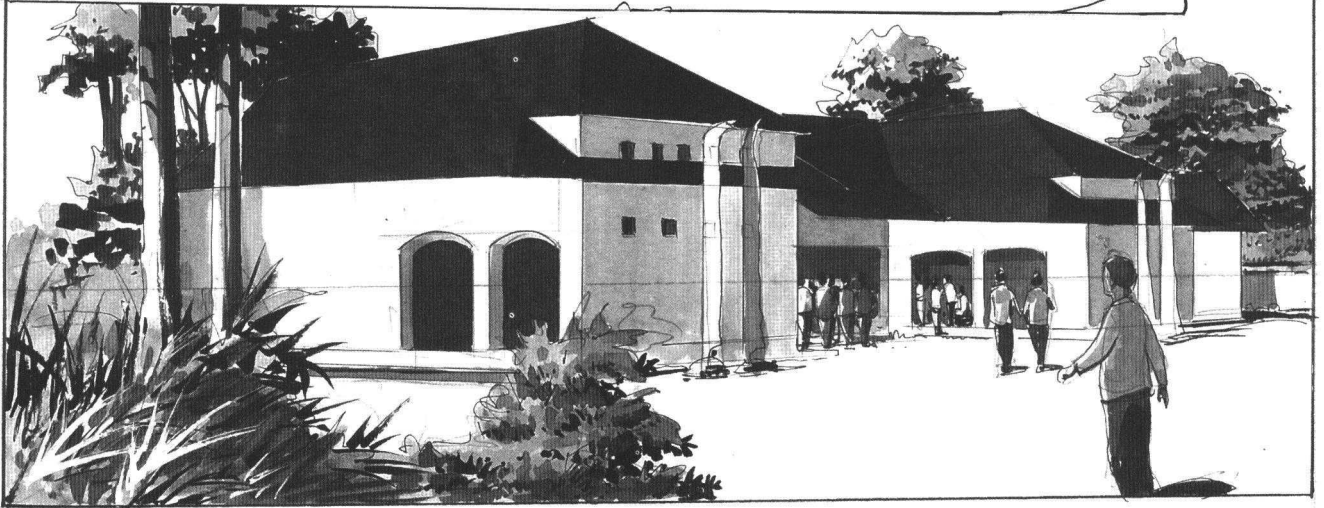
KARENA ITU TAHUN 1939 RADJIMAN PINDAH KE DESA DIRGO, WALIKUKUN, NGAWI, JAWA TIMUR.



SELAIN PENGABDIANNYA DALAM DUNIA KESEHATAN, RADJIMAN TURUT TERJUN DALAM DUNIA PERGERAKAN NASIONAL, KARENA MENURUTNYA DI TANGAN KALANGAN TERPELAJARLAH ARAH PERGERAKAN MENUJU KEMERDEKAAN DIJALANKAN.



PADA KONGRES PERTAMA BUDI UTOMO DI KWEESCHOOL YOGYAKARTA PADA 3 OKTOBER 1908, DR. RADJIMAN MENYAMPAIKAN PIDATO YANG MENYATAKAN BAHWA ORANG JAWA TIDAK HANYA MEMERLUKAN PERADABAN BARAT, TETAPI ORANG JAWA TIDAK DAPAT DIPENGARUHI OLEHNYA. KONGRES INI MELAHIRKAN PROGRAM KERJA BUDI UTOMO PADA TAHUN 1908-1909, YANG MENGUSULKAN KEPADA PEMERINTAH UNTUK MEMPERHATIKAN DAN MEMBUKA KESEMPATAN SELUAS-LUASNYA BAGI RAKYAT PRIBUMI Mendapatkan pendidikan yang layak.



DARI HASIL KONGRES TERDAPAT DUA Pandangan dalam Budi Utomo, Pandangan Radjiman sebagai wakil dari golongan tua dengan gagasannya yang cenderung kurang memperhatikan keduniawian.

Pandangan yang didukung kaum muda terwakili oleh Pandangan Cipto Mangunkusumo yang menghendaki agar Budi Utomo menjadi wadah bagi unsur-unsur radikal dan bercorak politis.



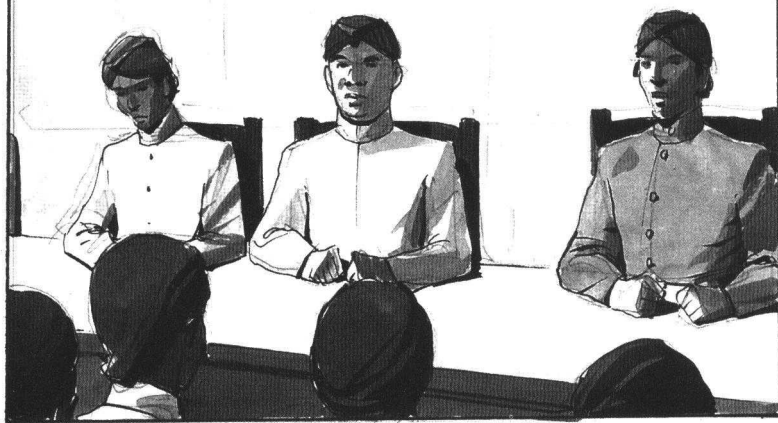
MELIHAT KENYATAAN TERSEBUT, MAKA TERLIHAT BAHWA DR. RADJIMAN MENCERMINKAN SEORANG YANG AHLI DALAM BIDANG KEBUDAYAAN. BERDASARKAN PEMIKIRAN TERSEBUT MAKA BUDI UTOMO PADA AWAL BERDIRINYA BERSIFAT SOSIAL, DAN BIDANG KEGIATANNYA ADALAH DALAM BIDANG PENDIDIKAN DAN BUDAYA.



PERKEMBANGAN SELANJUTNYA KETERLIBATAN RADJIMAN DALAM BUDI UTOMO MULAI BERUBAH, KE INGINAN YANG KUAT MENGENAI PERALIHAN LAPANGAN DARI BIDANG KEBUDAYAAN UNTUK TERJUN KE PANGGUNG POLITIK,



MENGAKIBATKAN RADJIMAN MELETAKKAN JABATANNYA SEBAGAI KETUA BUDI UTOMO DAN DIGANTI OLEH RM ARYO SURYO SUPARTO, RADJIMAN SENDIRI AKHIRNYA MENJABAT SEBAGAI WAKIL KETUA SAMPAI 1923.



KEMUDIAN BUDI UTOMO DENGAN LANDASAN BARU PADA TAHUN 1916-1917 MENGIRIMKAN SEBUAH TIM KE BELANDA YANG BERUJUNG KEPADA DIBENTUKNYA DEWAN RAKYAT (VOLKSRAAD) PADA 1916. RADJIMAN SENDIRI PERNAH MENJADI ANGGOTA VOLKSRAAD MEWAKILI BUDI UTOMO, BERSAMA ABOEKASAN ATMODIRONO, KAMI DAN SASTROWIDJONO PADA JANUARI 1918.



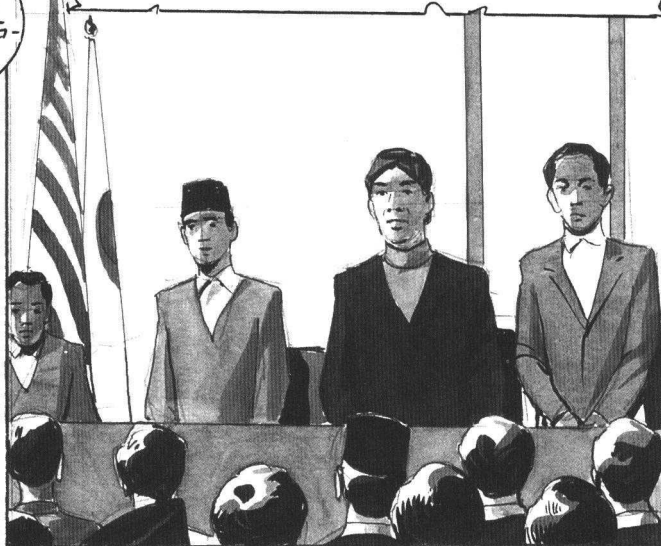
PADA MASA JEPANG DR. RADJIMAN MENJADI ANGGOTA CHUO SANGI-IN YANG BERDIRI PADA SEPTEMBER 1943 DENGAN JUMLAH ANGGOTA 60 ORANG, TUJUAN DARI CHUO SANGI-IN ADALAH UNTUK PROPAGANDA KEKUASAAN JEPANG. NAMUN OLEH PARA TOKOH PERJUANGAN DIMANFAATKAN SEBAGAI WADAH UNTUK MEMBENTUK KEUTUHAN PERSATUAN PERJUANGAN. HASIL POSITIF DARI CHUO SANGI-IN INI ADALAH DENGAN ADANYA JANJI KEMERDEKAAN YANG DITEGASKAN OLEH PERDANA MENTERI KUNAKI KAISO PADA 9 SEPTEMBER 1944. DALAM MOMENTUM INI JUGA UNTUK PERTAMAKALINYA BENDERA MERAH PUTIH BOLEH DIKIBARKAN DAN LAGU INDONESIA RAYA BOLEH DIKUMANDANGKAN.



DALAM RAPAT CHUO SANG-IN DR. RADJIMAN BERKATA

SAMPAILAH SEKARANG PERJUANGAN KEMERDEKAAN KITA PADA TAHAP PERJUANGAN HIDUP ATAU MATI

WAKTU BADAN PENYELIDIK USAHA-USAHA PERSIAPAN KEMERDEKAAN INDONESIA (BPUPKI) DIBENTUK PADA 29 APRIL 1945 DR. RADJIMAN DIANGKAT MENJADI KETUANYA.



SETELAH MASA PERSIAPAN, AKHIRNYA PADA 29 MEI 1945 BPUPKI MENGADAKAN SIDANGNYA, SIDANG BPUPKI BEKERJA MEMBAHAS PEMBUATAN KONSEP NEGARA INDONESIA, TERMASUK KONSEP DASAR NEGARA DAN KONSEP UNDANG-UNDANG DASAR 1945.



PENGETAHUAN DR. RADJIMAN MENGENAI FILSAFAT DAPAT TERLIHAT KETIKA IR. SOEKARNO MEMBACAKAN PIDATONYA PADA 1 JUNI 1945. DARI PETIKAN PIDATO IR. SOEKARNO, DAPAT TERLIHAT BAHWA APA YANG DIINGINKAN OLEH DR. RADJIMAN SEBAGAI KETUA BPUPKI MENGENAI DASAR NEGARA ADALAH BENAR-BENAR BUAH FIKIRAN FILSAFATI YANG DAPAT MENCAKUP KESELURUHAN KEBUDAYAAN BANGSA INDONESIA. PIDATO BUNG KARNO INI DIKENAL DENGAN LAHIRNYA PANCA-SILA, 1 JUNI 1945.



SETELAH MASA TUGAS BPUPKI BERAKHIR SELANJUTNYA JEPANG MEMPERSILAHKAN PARA PEMIMPIN INDONESIA UNTUK MEMBENTUK SEBUAH BADAN YANG BERTUGAS UNTUK MEMPERSIAPKAN KEMERDEKAAN INDONESIA (PPKI) DIMANA DR. RADJIMAN MENJADI SALAH SATU ANGGOTANYA. PPKI DIBENTUK 7 AGUSTUS 1945.



TERKAIT PEMBENTUKAN PPKI, DR. RADJIMAN, IR. SOEKARNO, DRS. MOH. HATTA MENEMUI SOOMUBUTYOO PADA 7 AGUSTUS 1945.



MENJELANG INDONESIA MERDEKA DR. RADJIMAN BERSAMA IR. SOEKARNO DAN DRS. MOH. HATTA PERGI MENUJU DALAT VIETNAM PADA 9 AGUSTUS 1945. MEMENUHI PANGGILAN DARI MARSEKAL TERAUCHI SELAKU PANGlima TERTINGGI JEPANG DI WILAYAH ASIA TENGGARA. MARSEKAL TERAUCHI ANTARA LAIN MENGATAKAN, KEMERDEKAAN INDONESIA TERGANTUNG KEPADA USAHA DAN KINERJA PPKI SENDIRI TANPA KETERLIBATAN FIHAK JEPANG LAGI



PERTEMUAN DI DALAT VIETNAM INI MEMBUKHKAN RASA OPTIMISME DALAM DIRI MEREKA, BAHWA KEMERDEKAAN INDONESIA TAK LAMA LAGI AKAN TERWUJUD



SOEKARNO, MOH. HATTA DAN RADJIMAN MEMENUHI PANGGILAN DARI MARSEKAL TERAUCHI SELAKU PANGlima TERTINGGI TENTARA JEPANG DI WILAYAH ASIA TENGGARA. KEDATANGAN ITU JUGA UNTUK MENCARI TAHU KEBENARAN MENGENAI KEKALAHAN JEPANG DARI SEKUTU DALAM PERANG DUNIA KE-2 DI PASIFIK.



MARSEKAL TERAUCHI TERNYATA MENUTUPI KONDISI JEPANG YANG TELAH KALAH PERANG DENGAN MAKSUD AGAR BANGSA INDONESIA TETAP MEMBANTU JEPANG DALAM PERANG PASIFIK. MARSEKAL TERAUCHI JUGA KEMBALI MENEGASKAN KOMITMEN MENGENAI JANJI KEMERDEKAAN JEPANG KEPADA INDONESIA.



DR. RADJIMAN TURUT HADIR DALAM PERISTIWA PERUMUSAN NASKAH PROKLAMASI PADA MALAM 15 AGUSTUS 1945 DI KEDIAMAN LAKSAMANA TADASHI MAEDA. SOSOK SEORANG DR. RADJIMAN YANG DITUAKAN DAN DIHORMATI SEDIKITNYA TURUT MENG-
ARAHKAN DAN MEMBERI PANDANGAN MENGENAI TUJUAN DAN LANGKAH KE DEPAN SETELAH PERISTIWA PERUMUSAN NASKAH PROKLAMASI.



SAAT YANG DITUNGGU-TUNGGU AKHIRNYA DATANG JUGA. PENDERITAAN YANG DIALAMI OLEH BANGSA INDONESIA YANG SELAMA RATUSAN TAHUN BERADA DALAM PENGARUH BANGSA ASING BERAKHIR DENGAN MOMENTUM PEMBACA-
AN NASKAH PROKLAMASI 17 AGUSTUS 1945



MAKA PADA TANGGAL 17 AGUSTUS 1945, PROKLAMASI KEMERDEKAAN INDONESIA DIUMUMKAN



KAMI BANGSA INDONESIA DENGAN INI MENYATAKAN KEMERDEKAAN INDONESIA HAL-HAL YANG MENGENAI PEMINDAHAN KEKUASAAN DAN LAIN-LAIN DISELENGGARAKAN DENGAN CARA SEKSAMA DAN DA-
LAM TEMPO YANG SESING-
KAT-SINGKATNYA.

DIAKARTA 17-8-1945
SOEKARNO - HATTA.

SUASANA HARU, BAHAGIA DAN TEGANG MENGIRINGI PROSESI PEMBACAAN NASKAH PROKLAMASI KEMERDEKAAN DAN PENGIBARAN BENDERA SANG SAKA MERAH PUTIH.



SELEPAS PROKLAMASI, RADJIMAN MENJADI ANGGOTA KOMITE NASIONAL SERTA DEWAN PERTIMBANGAN AGUNG. PADA MASA REVOLUSI FISIK, DENGAN PUSAT PEMERINTAHAN YANG DIPINDAHKAN KE YOGYAKARTA, RADJIMAN TETAP TERLIBAT DALAM MENATA PEMERINTAH YANG MASIH BARU NAMUN HARUS MENGHADAPI BELANDA YANG MASIH INGIN MENGUASAI NEGARA REPUBLIK INDONESIA.



21 JULI 1947, RADJIMAN BESERTA TOKOH LAIN DILANDA KESEDIHAN YANG MENDALAM, KARENA AGRESI MILITER I. PASUKAN BELANDA MENDUDUKI YOGYAKARTA.



BENTUK PEMERINTAHAN KABINET PARLEMETER TAK LEPAS DARI SOROTAN SEORANG RADJIMAN. IA MENYESALKAN BENTUK PEMERINTAHAN SEPERTI ITU, KARENA TAK SESUAI DENGAN UNDANG-UNDANG DASAR 1945 DAN SIDANG BPUPKI. BELIAU TIDAK BISA BERBUAT BANYAK MELIHAT KONDISI TERSEBUT.



PENGABDIAN TERAKHIR RADJIMAN KEPADA NEGARA ADALAH KETIKA PADA AKHIRNYA INDONESIA KEMBALI KEPADA NEGARA KESATUAN REPUBLIK INDONESIA PADA TAHUN 1950, SETELAH SEBELUMNYA BERBENTUK NEGARA SERIKAT (RIS) SEBAGAI ORANG YANG DITUAKAN, RADJIMAN DIDAULAT UNTUK MEMIMPIN SIDANG PEMBENTUKAN DPR RI 1950.



PADA 20 SEPTEMBER 1952, DI USIANYA YANG KE 73, RADJIMAN WEDIODININGRAT DIPANGGIL OLEH YANG MAHA KUASA. BELIAU DIWAKAMKAN DI PEMAKAMAN MELATI DI SEBELAH UTARA YOGYA, SATU KOMPLEK PEMAKAMAN DENGAN DR. WAHIDIN SUDIROHUSODO

"SEBAB TIDAK DENGAN PERSATUAN HATI SUKAR SEKALI NEGARA INI DAPAT DIJADIKAN NEGARA RAHAYU."

DR. KRT RADJIMAN WEDIODININGRAT





Museum Perumusan Naskah Proklamasi

Jl. Imam Bonjol No. 1 Jakarta Pusat

Telp. 021-3144743, Fax : 021-3924259

E-mail : munasprok@yahoo.com

Website : www.munasprok.or.id

Twitter : [@MuseumNasProk](https://twitter.com/MuseumNasProk)

Facebook : Museum Perumusan Naskah Proklamasi

ISBN 978-602-17-2868-0



9 786021 728680 >